



SKRIPSI

OLEH:

ARI SETIAWAN

NPM. 21801011224



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Setiawan, Ari. 2022. *Kreatifitas guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Daring Yang Efektif di SMK Negeri 4 Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus sufiyana M.Pd.I.

Kata Kunci: Kreatifitas, guru, pembelajaran daring, Efektif

Pandemi Covid-19 sedang melanda dunia termasuk Indonesia kurang lebih 2 tahun terakhir. Banyak dampak yang disebabkan oleh Covid-19 ini, terutama pada instansi pendidikan. Hal tersebut menjadikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat sebuah kebijakantegas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 untuk mencegah penularan yang lebih luas. Tulisan ini mengkaji kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning*, dimana pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) diganti menjadi secara *online*. Dalam masa covid 19 ini, guru PAI di SMK Negeri 4 Malang melakukan inovasi baru dan kreatifitas di dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media pembelajaran (teknologi). Guru mampu menggunakan mediapembelajaran daring, seperti menggunakan media *whatsApp*, media *Youtube*, media *Google Clasroom*, media *Google Internet*, media *Google Meet*, media *Zoom*, dan *Power Point*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang. (2) Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang. (3) Bagaimana kendala yang di hadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari maa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang yaitu dengan memanfaatkan teknologi. Seperti menggunakan media *whatsApp*, media *Google Clasroom*, media *Youtube*, media *Google internet*, media *Google meet*, membuat media sendiri yakni *Power point*. (2) Kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang yaitu guru menggunakan metode tanya jawab untuk membuat pembelajaran daring menarik dan tidak membosankan. (3) kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Malang ialah kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, penggunaan jaringan internet, kurangnya pemahaman guru terhadap tools internet, keterbatasan waktu dalam mengajar, pengalaman mengajar guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi pendidikan dimasa sekarang, berada pada masa transisi dalam menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi. Sejak negara Indonesia menetapkan masuknya virus Covid-19 sebagai pandemi, dan penyakitnya menyebar dengan sangat cepat, maka untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara aktivitas yang dapat menyebabkan kontak sosial. Secara tidak langsung kondisi pandemi Covid-19 akan mengubah semua aktivitas baik dari segi teknis persiapan dan teknis pelaksanaannya, tentu dengan mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan bagi semua pelakupendidikan tanpa terkecuali.

Kemunculan beberapa kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat wajar. Disebabkan kondisi dan situasi yang memang tidak bisa dipaksakan untuk mencapai target yang telah direncanakan dalam kondisi normal sebelum adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, adanya kebijakan baru dimunculkan untuk mrnjawab permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan untuk mencapai target yang telah direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan di masa pandemi Covid-19. Dan pandemi bukanlah suatu alasan agar menjadikan dunia pendidikan berhenti. Karena belajar memiliki sifat fleksibel dalam prosesnya.

Pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Bisri, 2013). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan karena dapat membantu mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku seseorang yang bernilai positif. Seiring dengan berkembangnya zaman, maka peran pendidikan juga semakin dibutuhkan. Pembinaan dan bimbingan dalam proses pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya yaitu untuk membentuk manusia yang memiliki jiwa Pancasila sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 1945 (MPRS No.2 tahun 1960). Untuk kesuksesan suatu pendidikan, maka diperlukan program-program yang bisa mendukung dan mensukseskan jalannya suatu pendidikan, misalnya dengan adanya ekstrakurikuler dan seminar yang ada di sekolah.

Pendidikan terbagi menjadi 3 jenis yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan suatu jenis pendidikan yang sudah terstruktur dan memiliki jenjang mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Menengah Atas (SMA) dan Pendidikan Tinggi (Universitas). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah setara dengan SMA/MA. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Malang (SMK Negeri 4 Malang) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Klojen, Kota Malang. Sekolah ini juga dikenal juga dengan sebutan SMK GRAFIKA karena jurusan yang paling dikenal yaitu

tentang grafis. SMKN 4 Malang ini dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan. SMKN 4 Malang merupakan sekolah khusus keahlian, yang diharapkan untuk mencetak generasi muda yang memiliki skill atau keahlian yang siap untuk bekerja.

Beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu dengan *physical distancing*. Salah satunya adalah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 01 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 di Indonesia di dunia Pendidikan. Adanya surat edaran tersebut, di dalamnya berisi penekanan terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang dirasa cukup mampu memberikan tingkat resiko paling rendah untuk keselamatan kesehatan semua para pelaku pendidikan dalam masa pandemi Covid-19.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan siswa. Maka dari itu faktor guru merupakan faktor terpenting dalam kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi,

kepercayaan diri, dan kreatifitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada saran serta iklim sekolah yang bersangkutan. Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan kunci tercapainya tujuan pembelajaran secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan memunculkan kreatifitas yang dimiliki oleh guru. Sehingga dengan kreatifitas guru, siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat belajar secara aktif, yang pada akhirnya terciptalah situasi belajar mengajar yang efektif.

Potret dan Problematika pembelajaran daring sebagai dampak Covid-19, tentu tidak mudah dihadapi oleh guru. Kreatifitas guru menjadi penting dalam menghadapi masalah Covid-19. Akan timbul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jika Kreatifitas guru rendah.

Kreatifitas pada dasarnya merupakan anugrah yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia, dan juga meruakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin diasah, Kreatifitas tersebut akan semakin meningkat, Kreatifitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat, dalam hal pengajaran, pendidikan merupakan objek kreatifitas bagi peserta didiknya, dan begitu sebaliknya. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, Kreatifitas bisa muncul dari mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja.

Kreatifitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan menyenangkan sangat menentukan besarnya atensi siswa terhadap kegiatan belajar daring. Baik guru dan orang tua juga perlu menjalin komunikasi yang bagus agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan maksimal.

Inovasi guru diperlukan selama pandemi Covid-19 untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang topik tertentu. Bahkan mereka yang sulit harus berlatih, untuk kinerja yang merupakan aspek penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi guru dalam teori pengemasan dan pembelajaran praktik harus memiliki kreatifitas dan kemampuan inoiaif yang tinggi.

Guru perlu untuk kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring, juga perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Tuntutan guru untuk kreatif dalam mengantisipasi berhentinya proses pembelajaran tatap muka di kelas, tentu tidak mudah. Apalagi jika merujuk pada surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Memahami uraian diatas, nampak bahwa kreatifitas seorang sangat dibutuhkan dalam kaitanya dengan pelaksanaan tugas utamanya sebagai pengajar. Guru dituntut sekreatif mungkin dalam proses pembelajaran guna menciptakan situasi belajar yang efektif. Guru didalam proses pembelajaran dituntut mampu menjalankan kelas sekondusif mungkin untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Guru juga dituntut mampu menciptakan suasana kelas yang hidup dan penuh dengan kesan keilmuan, sehingga dengan begitu siswa menjadi aktif dan tertarik dalam kelas yang dijalankannya dan hasilnya terciptalah situasi belajar mengajar yang efektif.

Kondisi lapangan pendidikan ternyata berbeda-beda utamanya dalam proses pembelajaran. Kondisi era Covid-19 memang diperlukan para guru untuk berinovasi agar bisa belajar dengan benar. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di wilayah Malang, yaitu SMK Negeri 4 Malang yang juga tidak berhenti merumuskan alternatif yang dapat diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah wabah Covid-19. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orang tua, maupun sarana yang dimiliki.

SMK Negeri 4 Malang mengalami berbagai tantangan pada masa pandemi, maka pendidikan yang bermutu diperlukan untuk tetap menjamin tumbuh kembangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, yang bisa bertindak cepat, tepat, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam mengantisipasi sekaligus mengatasi dampak negatif dari gelombang perubahan yang terjadi. Hal ini diperkuat dengan wawancara bapak kepala sekolah, bahwa memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul, maka apapun permasalahannya dan kompleksitas dimasa depan, akan diatasi dengan baik. Hal tersebut juga didukung dengan adanya Observasi dengan kepala sekolah bahwasanya, diharapkan kualitas SDM di sekolah tersebut akan meningkat. Peningkatan itu akan ditingkatkan melalui bimbingan, penyuluhan, dan

pemberian informasi yang lebih baik kepada semua guru PAI di SMK Negeri 4 Malang. Dan secara tidak langsung kualitas SDM akan berakibat pada peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Berdasarkan fakta pembelajaran daring di SMK Negeri 4 Malang, fenomena yang terjadi ialah proses pembelajaran daring tetap berlangsung di masa pandemi dengan cara jarak jauh. Mulai dari pengajaran visual, media audio sampai visual pun juga dipakai oleh SMK Negeri 4 Malang. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Dan penggunaan media merupakan komponen paling penting dalam proses pendidikan untuk menggali minat atau motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Malang secara keseluruhan. Informasi dan teknologi serta media pembelajaran senantiasa menjadi hal yang urgent pada masa pandemi Covid-19.

Setiap sekolah juga dituntut untuk memberikan inovasi terbaru guna membentuk proses pembelajaran yang efektif dimasa pandemi. Namun tidak kebanyakan dari sekolah belum bisa menyesuaikan karena terkendala sarana dan prasarana, letak geografis sekolah yang ada di pedesaan dengan perkotaan pun berbeda. Jika dicermati, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 4 Malang menggunakan setengah daring setengah luring, sistem pembelajaran daring yang disampaikan tetap berlangsung dan seluruh siswa tetap berada dirumah masing-masing dalam keadaan aman. Tetapi jika menggunakan luring, pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Malang pun memang menghadapi berbagai kendala. Sekolah ini sudah bagus, tapi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada diguru belum maksimal. Namun meskipun begitu, tampak sekali para guru aktif dalam pembelajaran daring, berdasarkan data survey yang dilakukan sekolah, semua guru telah melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai platform yang telah disediakan oleh pihak sekolah itu sendiri. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara bapak kepala sekolah, bahwa guru-guru harus kreatif, inovatif didalam proses pembelajaran daring. Untuk mencapai target pembelajaran, maka guru juga perlu adanya kesadaran peningkatan kreatifitas dalam beradaptasi dan menyikapi keadaan. Ketika guru menggunakan kreatifitasnya, maka hal yang baru akan menjadi peluang bagi seorang guru untuk mempermudah kinerjanya dan tuntutan lainnya yang nanti pasti akan muncul seiring dengan adanya perkembangan keadaan.

Hal yang perlu diketahui dari permasalahan diatas ialah ada tiga hal menarik yang perlu diungkap dalam proses kegiatan pembelajarannya, yaitu tentang perangkat penggunaan teknologi pembelajarannya, strategi pembelajarannya, serta berbagai kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam proses pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Dengan melihat beberapa persoalan yang dihadapi oleh guru, maka hal ini penting untuk diteliti. Sehingga di dalam proses pembelajaran daring nanti akan terjadi sebuah inovasi, kreasi, serta kreatifitas yang bagus, agar pembelajaran daring tetap terlaksana dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat ditemukan suatu masalah yang memfokuskan pada:

1. Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dari masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI.
2. Mendeskripsikan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI.
3. Mendeskripsikan kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang kreatifitas pembelajaran dari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang positif dengan langkah-langkah yang baik sebagaimana yang telah dipraktikan di SMK Negeri 4 Malang.

b. Bagi Guru mata pelajaran PAI

Dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan proses pembelajaran yang lebih bai, efektif dan efisien.

c. Bagi siswa

- 1) Mampu menumbuhkan motivasi bagi siswa akan pentingnya belajar lebih giat dalam mata pelajaran PAI.
- 2) Mengurangi rasa jenuh siswa dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran PAI.
- 3) Mampu menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa pada proses pembelajaran daring.

d. Bagi pembaca/Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang berharap dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan topik, fokus, dan setting lain untuk perbandingan, sehingga dapat memperkarya hasil penelitian yang bermanfaat bagi guru, siswa, dan komunitas pendidikan. Serta dapat menambah pengetahuan dan pemikiran tentang cara berkreaitifitas dalam mengembangkan pembelajaran daring.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan memberikan gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Selain itu, kreatifitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreatifitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita.
2. guru adalah tenaga profesional yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di dunia Pendidikan. Tak hanya membantu proses belajar di dunia akademik, peranan guru adalah inspirator, informator, organisator, motivator, hingga evaluator.
3. pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).
4. Efektif adalah sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil atau target yang diharapkan dengan waktu yang telah ditetapkan terlebih dahulu tanpa memperdulikan biaya yang harus atau sudah dikeluarkan.



Jadi yang di maksud dengan Kreatifitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Daring Yang Efektif dalam penelitian ini adalah guru menyajikan pembelajaran dengan konsep inovatif, imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinil, menyajikan pembelajaran yang bervariasi mengikuti perkembangan zaman dari segi pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan, dengan berbagai metode dan media.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh dan melakukan analisis data, serta menguraikan secara sederhana semua permasalahan serta menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran.

Berdasarkan fokus, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait Kreativitas guru PAI dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif di SMK Negeri 4 Malang, dapat diambil kesimpulan:

1. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran daring di SMKN 4 Malang, guru PAI menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru PAI di SMKN 4 Malang, menggunakan media pembelajaran antara lain, seperti: WhatsApp, Google Classroom, Youtube, Google, Internet, PPT.
2. Kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran di SMKN 4 Malang, ialah Guru dapat menggunakan metode tanya jawab untuk membuat pembelajaran menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa ikut berperan aktif di dalam pembelajaran daring. Metode tanya jawab dirasa cukup efektif jika digunakan dalam pembelajaran daring saat ini, karena metode tanya

jawab dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran dalam rangka belajar kepada berbagai sumber serta dapat merangsang siswa untuk berfikir dan memotivasi siswa dalam belajar daring.

3. Kendala yang dihadapi guru PAI di SMKN 4 Malang, ialah terletak pada pelaksanaannya yang mengakibatkan pembelajaran daring tersebut kurang efektif dan efisien. Adapun kendala yang dihadapi guru PAI yaitu Guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, penggunaan jaringan internet, kurangnya pemahaman guru terhadap tools internet, keterbatasan waktu dalam mengajar, pengalaman mengajar guru yang baru terlebih di masa pandemi Covid-19, belum siap menghadapi perubahan situasi yang biasanya dapat merangsang siswa untuk berfikir dan memotivasi siswa dalam belajar daring.

B. Saran

Berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

1. Guru PAI perlu upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran daring, guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan media, metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar meninjau aspek-aspek lain dari penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih optim

DAFTAR RUJUKAN

- Andika, Kenny. dkk. (2016) “*Pengaruh Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Pada Kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta*”. Jurnal Ilmiah Econosains. Volume 14. Nomor 1.
- Aji Fatma Dewi, Wahyu. (2020) “*Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2. Nomor 1.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana. (2016) “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiarti, Yesi. (2015) “*Pengembangan Kemampuan Kreatifitas Dalam Pembelajaran IPS*.” Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 3. Nomor 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2008) *Psikologi Belajar* Rineka Cipta.
- A. Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad. (2014) “*Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAIKEM*.” Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Djunaedi Ghoni, M. dan Fauzan Amanshur. (2012) “*Methodology Penelitian Kualitatif*.” Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Lutfi Indah Nurjihananingrum, Dzulfikar Rodafi, dan Dwi Fitri Wiyono, (2021) “*Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Blitar*” Journal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 Hal.1
- Arnawati. (2018) “*Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 11 Sinjai*.” Jurnal: Universitas Negeri Makassar.
- Halimah, Leli. (2017) “*Keterampilan Mengajar*.” Bandung: PT Refika Aditama.
- Usman, Uzer (2016) “*Menjadi Guru Profesional*.” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*.” Jakarta: Sekretariat Negara.
- Hamalik, O. (2014) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Handarini, Oktafia dan Siti Sri Wulandari. (2020) “*Pembelajaran daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*.” Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Volume 8. Nomor 3.
- Kamsinah. (2018) “*Metode dalam Proses Pembelajaran*.” Lentera Pendidikan. Volume 11. Nomor 1.

- Observasi Bpk Kepala SMK Negeri 4 Malang. di ruang Kepala Sekolah, pada hari Kamis. 16 Juni 2022. pukul 08.00-08.40
- Observasi Bpk dan Ibu Guru Pai SMK Negeri 4 Malang di ruang guru, pada hari senin , 13 Juni 2022, pukul 09.00-11.30
- Kartika Fatmawati, Ulfa. (2018) *“Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013.”* Skripsi : IAINPonorogo.
- Sugiyono. (2017) *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.”* Bandung: Alfabeta.
- Kis Untar, Sri. (2020) *“Kreatifitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.”* Buana Pendidikan. Volume 16. Nomor 30.
- Monawati dan Fauzi, (2018) *“Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa.”* Jurnal Pesona Dasar. Volume 6. Nomor 2.
- Risnawati, (2021) *“Kreatifitas Guru PAI Masa Pandemi Covid-19 di SDN 06 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.”* Jurnal: IAIN Bukit Tinggi.
- Sanjaya, Wina. (2012) *“Media Komunikasi Pembelajaran.”* Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari Batubara, Delila (2018) *“Studi Kasus Tentang Kreatifitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di SD Anak saleh Malang,”* Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1. Oktober.
- Sukiman. (2012) *“Pengembangan Media Pembelajaran.”* Yogyakarta: Pedagogia
- Samrin. (2015) *“Pendidikan Agama Islam dalam Sstem Pendidikan Nasional di Indonesia.”* Jurnal Al-Ta’dib. Volume 8. Nomor 1.